Volume 3 No. 4 2026, 525 - 529
DOI : https://doi.org/10.62335

Indonesian Journal of Community Empowerment
https://manggalajournal.org/index.php/maju
E-ISSN 3032-369X

MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK PADA TAMAN BACAAN MASYARAKAT "KELAS TERAS"

Siti Nurul Iftitah

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Tidar, Indonesia

E-mail: nurul@untidar.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received :10-06-2026
Revised :01-07-2026
Accepted: 08-07-2026

Key words: *Reading interest, books, education*

DOI: *https://doi.org/10.62335*

ABSTRACT

*Reading is the foundation of all learning. However, in this digital era, fostering an interest in reading among children has become an increasingly significant challenge; exposure to gadgets and instant entertainment often overshadows the appeal of books. Cultivating a reading habit from an early age is crucial for shaping children into lifelong learners with broad horizons and the ability to think critically and creatively. This activity took place on October 12, 2025, at the *Kelas Teras* Community Reading Center (*Taman Bacaan Masyarakat*), located at Ndalem Rongkot Pendowo, Kranggan, Temanggung. The children participated enthusiastically from start to finish, thanks to an educational approach that was informal, relaxed, and enjoyable. As a result of this activity, the children became more motivated to read books in their daily lives—particularly at the *Kelas Teras* center, which remains open for them to learn and play together.*

ABSTRAK

Membaca adalah fondasi dari segala pembelajaran. Namun, di era digital ini, menumbuhkan minat baca pada anak menjadi tantangan yang semakin besar. Paparan gawai dan hiburan instan sering kali mengalahkan daya tarik sebuah buku. Menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter anak yang gemar belajar, memiliki wawasan luas, serta mampu berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2025 di Taman Bacaan Masyarakat Kelas Teras yang terletak di Ndalem Rongkot Pendowo Kranggan Temanggung. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak sangat antusias mengikuti

sampai akhir, hal ini dikarenakan sistem penyuluhan dan pemberian edukasi yang tidak terlalu formal, dilakukan dengan santai dan menyenangkan. dari hasil kegiatan ini, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk membaca buku dalam kesehariaanya terutama dilakukan di TBM Kelas Teras yang selalu terbuka untuk anak belajar dan bermain bersama.

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu fondasi utama dalam pengembangan intelektual dan karakter anak. Kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan anak memahami informasi, tetapi juga menumbuhkan daya pikir kritis, imajinasi, dan kemampuan berbahasa. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, membangun budaya literasi pada anak menjadi tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca sejak usia dini merupakan langkah strategis yang menentukan arah masa depan anak yang lebih cemerlang.

Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Agar siswa memliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya: lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa (Anjani dkk., 2019). Anak-anak merupakan generasi yang akan tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Anak-anak sejak dini sangat penting diberikan pemahaman tentang pentingnya membaca untuk menuntun mereka dapat mencapai cita-citanya (Artana 2016). Indikator minat baca diantaranya adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari bacaan, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan (Sari, 2018).

Dalam masa sekarang, yang terjadi adalah anak-anak jarang mencari bahan bacaan atau meluangkan waktu ke perpustakaan, disebabkan oleh pengaruh dunia digital, serta faktor internal (pribadi) atau faktor eksternal (orang tua, guru, dan lingkungan). Menurut Haryanto dkk. (2022), rendahnya minat membaca di kalangan siswa sekolah dasar merupakan isu yang signifikan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Minat baca yang rendah dapat berdampak negatif pada perkembangan kognitif dan akademik anak, serta mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami informasi yang lebih kompleks di masa depan.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kelas Teras merupakan perpustakaan alternatif yang berlokasi di Ndalem Rongkot Pendowo, Kranggan, Temanggung. Tempat ini berfungsi sebagai pusat kegiatan literasi dan sumber belajar masyarakat setempat, serta terdaftar resmi sebagai TBM aktif di bawah binaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Fungsi Utamanya yaitu menyediakan akses bahan bacaan, mendukung gerakan gemar membaca, serta menjadi wadah untuk pengembangan kreativitas anak dan warga. Selain membaca, TBM sering mengadakan kegiatan literasi yang menyenangkan seperti mewarnai, bercerita, dan permainan edukatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan secara langsung dengan memberikan penyuluhan berupa edukasi dan diskusi upaya meningkatkan minat baca anak pada Taman Bacaan Masyarakat Kelas Teras. Dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2025 bertempat di Ndalem Rongkot Pendowo Kranggan Temanggung. Tahapan kegiatan meliputi :

1. Persiapan, yang meliputi penyiapan materi dan media peraga interaktif berupa buku-buku bacaan dan penyiapan tempat kegiatan,
2. Pelaksanaan penyuluhan, meliputi pengenalan, bercerita interaktif, dan praktik membaca mandiri,
3. Tindak lanjut dan evaluasi, yang meliputi sesi diskusi santai, dan pemberian reward bagi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan minat baca pada anak-anak sekolah dasar. Membaca adalah fondasi dari segala pembelajaran. Namun, di era digital ini, menumbuhkan minat baca pada anak menjadi tantangan yang semakin besar. Paparan gawai dan hiburan instan sering kali mengalahkan daya tarik sebuah buku. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi kepada anak-anak akan pentingnya membaca sejak dini. Menurut Nafisah (2014), upaya peningkatan minat baca perlu dimulai sejak dini, terutama

pada anak-anak usia dini. Tahap ini merupakan fase kritis dalam perkembangan kognitif dan bahasa, dimana fondasi kebiasaan membaca dapat dibentuk (Rohmah, 2018).

Minat baca pada anak memberikan manfaat yang luas, mulai dari pengembangan kognitif dan emosional, hingga peningkatan kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat. Selain itu, membaca juga membekali anak dengan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting untuk menunjang keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari. Menurut Rahmawati dan Sianto (2023), membaca secara rutin dapat meningkatkan daya ingat, memperluas kosakata, serta mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah. Selain itu, kebiasaan membaca juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi dan imajinasi anak.

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan yaitu dengan bernyanyi bersama, bercerita interaktif yang melibatkan anak dengan memberikan tebak-tebakan dan pertanyaan ringan mengenai gambar di dalam buku. kemudian, anak-anak diajak membaca buku yang mereka suka, dan dilakukan sambil bermain, mendirikan tenda, membaca didalam tenda sambil bergurau, sambil main game, sambil menikmati jajanan, sehingga anak-anak mau membaca buku dengan kondisi yang menyenangkan. Pada tahap evaluasi, anak-anak menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca dengan bahasa mereka sendiri, kemudian anak-anak diberikan reward berupa pujian dan hadiah kecil, agar mereka antusias untuk membaca kembali di TBM Kelas Teras. Pada TBM Kelas Teras ini dibuka sepanjang hari. Selain

membaca buku, anak-anak juga dapat bermain bersama, belajar bersama, dan mengajari teman lain yang belum bisa membaca, serta membantu mengerjakan tugas sekolah bersama. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak sangat antusias mengikuti sampai akhir, hal ini dikarenakan sistem penyuluhan dan pemberian edukasi yang tidak terlalu formal, dilakukan dengan santai dan menyenangkan.

Minat baca pada anak bukanlah sesuatu yang dapat tumbuh secara instan atau dipaksakan, melainkan harus dikembangkan secara perlahan melalui proses yang menyenangkan dan berkesinambungan. Menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter anak yang gemar belajar, memiliki wawasan luas, serta mampu berpikir kritis dan kreatif. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan berbagai pendekatan yang tepat dan terencana sesuai dengan usia, kebutuhan, dan lingkungan anak.

Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan membaca buku bersama

KESIMPULAN

Meningkatkan minat baca pada anak adalah sebuah proses yang membutuhkan kesabaran, kreativitas, dan konsistensi. Membangun minat baca adalah investasi terbaik untuk masa depan anak. Dari kegiatan yang dilakukan anak-anak TBM Kelas Teras sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan anak-anak termotivasi untuk membaca buku dalam kesehariaanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, S. N. Dantes, dan G. Artawan. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. 3 (2) : 74-83

Artana, I.K. 2016. Upaya meningkatka minat baca pada anak. Acarya Pustaka. 2(1)

Haryanto, A.E.P., F. Hibatullah, N. Fannani, A.F.D. Rositawati, N. Nazhifah, dan S.P. Wulandari. 2022. Pemodelan Minat Baca Siswa SD di Kota Surabaya untuk Meningkatkan Angka Melek Huruf. Jurnal Kiprah Pendidikan. 1(3) : 150-160.

Nafisah, A. 2014. Arti Penting Perpustakaan bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. Libraria. 2(2) : 69-81

Rahmawati, L., dan A. Sianto. 2023. Pentingnya Membaca Buku dalam Mengoptimalkan Perkembangan Otak Anak untuk Meningkatkan Kecerdasan dan Kreatifitas. Jurnal Central Publisher. 1(11). 1323-1328. https://doi.org/10.60145/jcp.v1i11.251

Rohmah, U. 2018. Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini. Al Athfal : Jurnal Pendidikn anak. 4(1) : 85-102

Sari, A. 2018. Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. Jurnal Pendidikan. 6(3) : 362-366